

PERBEDAAN KUALITAS HIDUP SURVIVOR KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI BERDASARKAN KELOMPOK USIA DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
FITRIYAH
1610201063**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**PERBEDAAN KUALITAS HIDUP SURVIVOR KANKER
YANG MENJALANI KEMOTERAPI BERDASARKAN
KELOMPOK USIA DI RS PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
FITRIYAH
1610201063

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PERBEDAAN KUALITAS HIDUP SURVIVOR KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI BERDASARKAN KELOMPOK USIA DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
FITRIYAH
1610201063

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Telah Disetujui Oleh Pembimbing
Pada Tanggal:
31 Oktober 2020

Dosen Pembimbing



Ruhyana, S.Kep., Ns., MAN



PERBEDAAN KUALITAS HIDUP SURVIVOR KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI BERDASARKAN KELOMPOK USIA DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA¹

Fitriyah,² Ruhyana³

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Usia memiliki pengaruh terhadap kesehatan dan kualitas hidup. Penderita kanker yang menjalani kemoterapi umumnya memiliki banyak efek samping yaitu perubahan fisik, psikologis, fungsi peran serta terganggunya aktivitas sehari-hari. Hal ini akan berdampak terhadap kualitas hidup penderita kanker.

Tujuan: Mengetahui perbedaan kualitas hidup survivor kanker yang menjalani kemoterapi berdasarkan kelompok usia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Metode: Penelitian ini merupakan *kuantitatif non eksperimen* dengan desain penelitian *study comparatif* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 36 responden. Analisa data menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil: Hasil uji statistik menggunakan *Mann Whitney* dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara statistik terdapat perbedaan antara kualitas hidup survivor kanker usia dewasa dengan survivor kanker usia lansia yang menjalani kemoterapi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Simpulan dan Saran: Ada perbedaan kualitas hidup survivor kanker usia dewasa dengan survivor kanker usia lansia yang menjalani kemoterapi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Kualitas hidup survivor kanker usia dewasa lebih baik dibanding kualitas hidup survivor kanker usia lansia. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup survivor kanker yang menjalani kemoterapi dan dapat mengambil sampel perbandingan yang lebih banyak.

Kata Kunci : Kualitas Hidup, Kanker, Usia, Kemoterapi

Daftar Pustaka : Al-Qur'an, 29 Buku (2009-2017), 29 Jurnal, 2 Skripsi, 3 Website

Halaman : 79 halaman 5 tabel, 2 gambar, 15 lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

DIFFERENCES IN THE QUALITY OF LIFE OF CANCER SURVIVORS UNDERGOING CHEMOTHERAPY BASED ON AGE GROUP AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL, YOGYAKARTA ¹

Fitriyah,² Ruhyana³

ABSTRACT

Background: Cancer is one of the leading causes of death worldwide. Age has an influence on health and quality of life. Cancer patients who undergo chemotherapy generally have many side effects, which are changes in physical, psychological, role function and disruption of daily activities. This will have an impact on the quality of life for cancer patients.

Objective: The study aimed to determine the differences in the quality of life of cancer survivors who undergo chemotherapy based on age groups at PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta.

Method: This study is a non-quantitative research with a comparative study design with a cross sectional approach. The sampling technique in this study used total sampling with a sample size of 36 respondents. Data analysis used the Mann Whitney test.

Result: The results of statistical tests used the Mann Whitney test with $p=0.000<0.05$. These results indicate that statistically there is a difference between the quality of life of adult cancer survivors and elderly cancer survivors undergoing chemotherapy at PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta.

Conclusion and Suggestion: There are differences in the quality of life of adult cancer survivors and elderly cancer survivors undergoing chemotherapy at PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta. The quality of life for adult cancer survivors is better than the quality of life for elderly cancer survivors. It is hoped that the next researchers can examine other factors that affect the quality of life of cancer survivors who undergo chemotherapy and can take more sample comparisons.

Keywords : Quality of Life, Cancer, Age, Chemotherapy

References : Al-Qur'an, 29 Books (2009-2017), 27 Journals, 2 Theses, 3 Websites

Number of Pages : 79 Pages, 5 Tables, 2 Figures, 15 Appendixes

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal. Sel-sel kanker akan berkembang dengan cepat, tidak terkendali, dan akan terus membelah diri. Selanjutnya, sel kanker akan menyusup ke jaringan sekitarnya (invasif) dan terus menyebar melalui jaringan ikat, darah, serta menyerang organ-organ penting dan syaraf tulang belakang (Helps, 2010).

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Menurut data GLOBOCAN (IARC) tahun 2012 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol oleh umur) tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan persentase kematian (setelah dikontrol oleh umur) akibat kanker payudara sebesar 12,9%. Terdapat peningkatan yang signifikan pada kasus kanker payudara mencakup 11,9% atau 1,7 juta kasus dari keseluruhan kanker di dunia. Secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang (Kemenkes, 2017).

Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker, yaitu sebesar 4,1%. Berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan estimasi penderita kanker terbanyak, yaitu sekitar 68.638 dan 61.230 orang (Depkes, 2015).

Kebijakan pemerintah dalam mencegah terjadinya peningkatan jumlah penderita kanker tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017

menyebutkan tentang penanggulangan kanker payudara dan kanker leher rahim, khususnya dalam pelaksanaan deteksi dini (Kemenkes, 2019).

Penatalaksanaan kanker terdiri dari tindakan pembedahan, kemoterapi, radioterapi terapi radiasi dan imunoterapi. Salah satu terapi yang digunakan pasien kanker adalah kemoterapi, pengobatan kemoterapi memberikan berbagai efek, antara lain rambut rontok, infeksi, gangguan nutrisi seperti mual muntah, nyeri, kelelahan dan stres psikologis yang membutuhkan perhatian dan perawatan yang terus menerus (Padila, 2013).

Adanya kanker di dalam tubuh berhubungan dengan penurunan kualitas hidup pasien yang disebabkan oleh kanker itu sendiri dan terapi pengobatan kemoterapi juga memberikan dampak penurunan kualitas hidup dan perubahan-perubahan tersebut dapat mengancam kualitas hidup yang rendah (Perwitasari, 2012).

Usia merupakan satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Pada pasien kanker yang sudah tua pada umumnya dikaitkan dengan kesehatan fisik dan kesehatan mental yang lebih rendah serta menurunnya kesehatan fisik dan kesehatan mental secara drastis dari waktu ke waktu (Indosakka 2013).

Dalam penelitian Nursyifa (2019) menunjukkan bahwa usia dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker yang baru terdiagnosis di RSUP Dr. Sardjito, sedangkan status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan jarak tempat tinggal ke RSUP Dr. Sardjito tidak mempengaruhi kualitas hidup pasien.

Berdasarkan studi pendahuluan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pasien yang terdiagnosa kanker dan dilakukan kemoterapi mengeluhkan mual dan nyeri setelah kemoterapi meskipun telah diberikan anti analgetik sehingga menyebabkan kecemasan yang meningkat, kurang tidur dan sering terbangun pada malam hari, rasa takut yang besar akan terjadinya kematian pada dirinya. Berdasarkan wawancara dengan 10 pasien, pada pasien usia

dewasa mengatakan masih bisa menjalankan aktivitas secara optimal sedangkan pada usia lansia mengatakan aktivitas sehari-hari tidak optimal dan tidak aktif seperti pada usia muda, pasien juga mengatakan sering capek dan mudah lelah. Sebagian besar pasien kooperatif dalam berbagai prosedur perawatan dan mengatakan bahwa apa yang terjadi adalah cobaan dari Allah SWT dan bersyukur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Kuantitatif Non Eksperimen* yang termasuk dalam desain penelitian *study comparative* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker usia ≥ 20 tahun di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah 36 responden. Teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kualitas hidup EORTC QLQ C30 (*European Organization for Research and Treatment of Cancer*) yang berisi 30 pertanyaan. Analisis bivariat menggunakan uji *Mann-Whitney*

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi karakteristik responden

No	Karakteristik responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	10	27,8
	Perempuan	26	72,2
	Total	36	100,0
2	Pendidikan Terakhir		
	SD	12	33,3
	SMP	4	11,1
	SMA	10	27,8
	PT	10	27,8
	Total	36	100,0

3	Pekerjaan Bekerja	21	58,3
	Tidak Bekerja	15	41,7
	Total	36	100,0
	4	Lama Sakit (bulan)	
0-12		32	88,8
13-25		2	5,6
26-38		0	0
39-51		2	5,6
Total		36	100,0
5	Kemoterapi seri ke		
	1-6	28	77,8
	7-12	8	22,2
	26-38	0	0
	39-51	0	0
Total	36	100,0	

Sumber: Data primer 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 26 responden (72,2%) dan sisanya laki-laki sebanyak 10 responden (27,8%). Tingkat pendidikan responden paling rendah yaitu SD sebanyak 12 orang (33,3%), tingkat pendidikan responden yang paling tinggi yaitu SMA sebanyak 10 orang (27,8%) dan perguruan tinggi sebanyak 10 orang (27,8%). Berdasarkan

pekerjaan mayoritas responden bekerja yaitu sebanyak 21 orang (58,3%) dan responden yang tidak bekerja sebanyak 15 orang (41,7%). Berdasarkan lama sakit paling banyak responden sakit 0-12 bulan yaitu sebanyak 32 orang (88,8%). Berdasarkan lama menjalani kemoterapi 1-6 seri sebanyak 28 orang (77,8%) dan responden yang menjalani kemoterapi seri 7-12 sebanyak 8 orang (22,2%).

2. Analisis Univariat

a. Kualitas Hidup Survivor Kanker Usia Dewasa

Tabel 4.2
Kualitas Hidup Survivor
Kanker Usia Dewasa
di RS PKU Muhammadiyah
Yogyakarta

Kualitas Hidup	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Buruk	0	0
Sedang	4	21,1
Baik	15	78,9
Total	19	100,0

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar survivor kanker usia dewasa yang menjalani kemoterapi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki kualitas hidup baik sebanyak 15 orang (78,9%), kualitas hidup sedang sebanyak 4 orang (21,1%) dan kualitas hidup buruk 0% atau tidak ada.

b. Kualitas Hidup Survivor Kanker Usia Lansia

Tabel 4.3
Kualitas Hidup Survivor
Kanker Usia Lansia

Kualitas Hidup	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Buruk	3	17,6
Sedang	13	76,5
Baik	1	5,9
Total	17	100,0

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar survivor kanker usia lansia yang menjalani kemoterapi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mayoritas memiliki kualitas hidup sedang sebanyak 13 orang (76,5%), kualitas hidup buruk sebanyak 3 orang (17,6%) dan kualitas hidup baik sebanyak 1 orang (5,9%).

C. Analisis Bivariat

Tabel 4.4
Distribusi Perbedaan Kualitas Hidup Survivor Kanker Usia Dewasa dan Usia Lansia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Kualitas Hidup	Usia Dewasa		Usia Lansia		<i>p-value</i>
	F	%	F	%	
Buruk	0	0	3	17,6	0,000
Sedang	4	21,1	13	76,5	
Baik	15	78,9	1	5,9	
Total	19	100	17	100	

Sumber: Data primer 2020

Berdasarkan hasil uji statistik *Mann-Whitney* pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kualitas hidup survivor kanker usia dewasa dan survivor kanker usia lansia dengan diperoleh nilai *p value* =0,000 yang berarti $p < 0.05$. Hasil uji statistik *Mann-Whitney* menunjukkan *p value* lebih

kecil dari taraf signifikannya (0,05) maka H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan antara kualitas hidup survivor kanker usia dewasa dengan survivor kanker usia lansia yang menjalani kemoterapi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

PEMBAHASAN

1. Kualitas Hidup Survivor Kanker Usia Dewasa

Kualitas hidup adalah persepsi subjektif positif dan negatif dari aspek fisik pasien, gejala, sosial, emosional, fungsi kognitif dan efek samping pengobatan serta gejala penyakit (Bottomley, 2017). Kualitas hidup pada penelitian ini di ukur dengan skoring berdasarkan kuesioner EORTC QLQC30.

Hasil penelitian ini tabel 4.2 menunjukkan kualitas hidup survivor kanker usia dewasa mayoritas dalam kondisi baik yaitu sebanyak 15 orang (78,9%) menggambarkan bahwa kualitas hidup survivor kanker usia dewasa baik. Hal ini menunjukkan bahwa usia dewasa memiliki kondisi kesehatan fisik serta

kesehatan mental yang baik (Trisetiyaningsing,2015).

Kategori kualitas hidup sedang sebanyak 4 orang (21,1%) hal ini menggambarkan bahwa usia dewasa mengalami sedikit penurunan dalam keadaan fisik. Sejak usia sekitar 40 tahun, perubahan-perubahan fisik mulai terlihat dan kekuatan fisik mengalami kemunduran, sehingga lebih mudah terserang penyakit. Akan tetapi, usia dewasa masih cukup mampu untuk melakukan aktivitas normal (Desmita,2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Angraini, 2018) di RSUD Kota Padang yang menyatakan bahwa kualitas hidup usia dewasa dalam kategori baik sebanyak (46,2%).

2. Kualitas Hidup Survivor Kanker Usia Lansia

Penyakit kanker memberikan dampak yang besar bagi penderitanya, baik secara psikologis, fisik, ekonomi maupun aspek kehidupan lainnya. Hal tersebut mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker (WHO, 1996). Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan kualitas hidup survivor kanker usia lansia mayoritas memiliki kualitas hidup sedang yaitu sebanyak 13 orang (76,5) kategori buruk sebanyak 3 responden (17,6%) dan kategori baik sebanyak 1 orang (5,9%). Hal ini menggambarkan beberapa perubahan semakin menurun terlihat akibat dari proses penuaan. Terjadinya perubahan akibat proses menua baik perubahan fisik, perubahan mental, perubahan psikososial yang mengarah pada kemampuan lansia untuk melakukan aktivitas sehari-hari, sistem kekebalan tubuh melemah, sehingga lansia rentan terhadap berbagai penyakit, contohnya seperti penyakit kanker (Wikananda, 2017). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Toulasik, 2019) di RSUD Kupang yaitu sebanyak (21,3%).

3. Perbedaan Kualitas Hidup Survivor Kanker Usia Lansia dan Usia Dewasa

WHO mendefinisikan kualitas hidup atau *quality of life* (QOL) sebagai persepsi individu terhadap kehidupan di masyarakat dalam konteks budaya, norma, dan berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan kepedulian selama hidupnya.

Kualitas hidup dipengaruhi oleh tingkat kemandirian, kondisi fisik dan psikologis, interaksi sosial, aktifitas sosial, dan fungsi keluarga (Yuliati, 2014). Penilaian kualitas hidup survivor kanker dalam penelitian ini menggunakan kuesioner EORTC QLQ C30.

Berdasarkan hasil analisa uji statistik *Mann-Whitney* pada tabel 4.4 diperoleh nilai $p=0,000$ adapun standar signifikannya yaitu 0,05 yang berarti p value lebih kecil dari taraf signifikannya yaitu $<0,05$. Maka hal ini dapat dimaknai ada perbedaan antara kualitas hidup survivor kanker usia dewasa dengan survivor kanker usia lansia yang menjalani kemoterapi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Usia dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dikarenakan terjadinya perubahan akibat proses menua baik perubahan fisik, perubahan mental, perubahan psikososial yang mengarah pada kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari (Desmita, 2015). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nursyifa, 2019) di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta di dapatkan nilai $p=0,001$ yang artinya ada perbedaan kualitas hidup pasien kanker berdasarkan usia.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Nuridah, Saleh, & Kaelan, 2019) yang dilakukan di RS Kota Makassar, ditemukan rata-rata usia lansia mengalami penurunan kualitas hidup. Hal ini menggambarkan pasien kanker usia lansia secara kondisi

semakin mengalami penurunan. Pernyataan ini diperkuat oleh beberapa studi bahwa ada perbedaan mengenai hubungan usia terhadap kualitas hidup. Pada kelompok usia dewasa tidak mengalami penurunan kualitas hidup, sedangkan kualitas hidup mengalami penurunan pada kelompok lanjut usia. Hal ini salah satunya disebabkan oleh adanya penurunan fungsi organ (Bredle,2011).

Kualitas hidup lansia pada kesehatan psikologis, lansia sering mengalami gejala emosional seperti mudah marah, bingung, panik dan apatis. Semakin tua seseorang maka semakin sulit menerima informasi yang diberikan. Lansia juga mengalami perubahan fungsi kognitif seperti pemahaman, persepsi, pengertian dan proses belajar menjadi semakin lambat. Penyakit kanker dan kemoterapi dapat menyebabkan penurunan pada kualitas hidup yang berakibat menimbulkan kesulitan pasien dalam memenuhi peran di dalam keluarga, kemampuan bekerja,

dan berpartisipasi mengikuti kegiatan sosial yang ada di masyarakat (Wulandari, Bahar, & Ismail, 2017).

SIMPULAN

1. Kualitas hidup survivor kanker usia dewasa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 15 orang (78,9%) dan kualitas hidup kategori sedang ada 4 orang (21,1%).
2. Kualitas hidup survivor kanker usia lansia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagian besar dalam kategori sedang yaitu sebanyak 13 orang (76,5%), kualitas hidup baik sebanyak 1 orang (5,9%) dan kualitas hidup buruk sebanyak 3 orang (17,6%).
3. Ada perbedaan antara kualitas hidup survivor kanker yang menjalani kemoterapi berdasarkan kelompok usia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dimana kualitas hidup usia dewasa lebih baik dibanding kualitas hidup usia lansia.

SARAN

1. Bagi pasien
Diharapkan pasien dapat mempertahankan kualitas hidupnya agar lebih baik sehingga bisa beraktivitas secara normal.
2. Bagi perawat
Perawat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta disarankan untuk memberikan intervensi asuhan keperawatan berupa perhatian dan motivasi kepada pasien kanker yang menjalani kemoterapi sehingga

pasien dapat mempertahankan dan mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

3. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
Diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman petugas kesehatan dalam memberikan penanganan dalam meningkatkan kualitas hidup penderita kanker.
4. Bagi peneliti
Peneliti diharapkan dapat mengembangkan ilmu

pengetahuan tentang kualitas hidup pasien kanker.

5. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang

mempengaruhi kualitas hidup survivor kanker yang menjalani kemoterapi. Dapat mengambil sampel perbandingan yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D., Semiarty, R., Rasyid, R., & Khambri, D. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara di Kota Padang. *Jurnal Endurance*, 3(3).
- Bottomley, A. (2017). The Cancer Patient and Quality Of Life. *The Oncologist*, 120.
- Depkes. (2015, April 4). *infoDATIN*. Retrieved from Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf/diakses pada tanggal 4 Juli 2019 pukul 23.00
- Depkes. (2019, April 5). *Kementerian Kesehatan RI*. Retrieved from Stop Kanker Situasi Penyakit Kanker.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Helps. (2010). *Stop Kanker*. Jakarta: Agra Medika Pustaka.
- Indosakka. (2010). Kualitas Hidup Pasien Kanker Kepala Leher di RS dr Wahidin Sudirohusodo Makassar.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuridah, Saleh, A., & Kaelan, C. (2019, Oktober). Depresi Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Kolorektal Di Rumah Sakit Kota Makassar. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(2), 86.
- Nursyifa, R. (2019). Perbedaan Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi Pasien Kanker Yang Baru Terdiagnosis di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. *Universitas Gadjah Mada*, 2-3.
- Padila. (2013). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Perwitasari, D. A. (2009). Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Kanker Sebelum dan Sesudah Kemoterapi dengan EORTC QLQ-C30 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Majalah Farmasi Indonesia*, 20(2), 2-3.
- Toulasik, N. (2017, Januari 22). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Wanita Penderita Kanker.
- Trisetyaningsih. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Perempuan. *Media Ilmu Kesehatan*, 5(1).
- Wikananda, G. (2017). Hubungan kualitas hidup dan faktor resiko pada usia lanjut di wilayah kerja puskesmas tampaksiring I Kabupaten Gianyar Bali 2015. *Directory Of Open Access Journals*, Intisari Sains Medis 2017, Volume 8, Number 1: 41-49P-ISSN: 2503-3638, E-ISSN:

2089-9084

<https://isainsmedis.id/index.php/ism/article/viewFile/112/127>.

Wulandari, Bahar, & Ismail. (2017). Gambaran kualitas hidup pada penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6).

Yuliati, A. (2014, Januari). Perbedaan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia (The Different of Quality of Life Among the Elderly who Living at Community and Social Services). *Pustaka Kesehatan*, 2(1).



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta